

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat membawa dampak terhadap berbagai sektor. Sektor media merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari perkembangan teknologi komunikasi. Hal ini berkaitan dengan penyampaian dan pertukaran pesan melalui teknologi. Teknologi memiliki peranan yang penting dalam proses dan praktik komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, semakin bertambahnya tahun dan berkembangnya teknologi komunikasi maka lahirlah sebuah media baru (*new media*).

Media baru merupakan sarana komunikasi yang menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Media baru erat kaitannya dengan kehadiran internet. Sehingga tidak mengherankan penggunaan internet semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan internet merupakan alat yang paling dominan dalam era *new media*. Perkembangan internet sebagai *new media (the second media age)* menandai adanya periode baru yang berkaitan dengan teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat (Little jhon,2009: 413).

Internet memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses informasi dengan sistem *online*. Sistem *online* ini dapat diakses dengan mudah oleh pengguna yang tidak terbatas waktu dan tempat. Kondisi ini telah membawa kita pada era masyarakat informasi dimana masyarakat menggunakan jasa teknologi sebagai komoditas utama dalam kehidupan. Pemanfaatan internet terus

berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pada awalnya, internet hanya digunakan untuk email dan situs. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman internet digunakan untuk blog dan situs jejaring sosial.

Pemanfaatan internet juga digunakan dalam media sosial. Media sosial merupakan bagian dari ciri konvergensi media baru. Media sosial mempunyai banyak bentuk, beberapa diantaranya media sosial yang paling populer seperti blog, twitter, facebook, youtube dan lain sebagainya. Tujuan penggunaan media sosial agar membantu penggunanya dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi secara cepat dan tidak terbatas dalam ruang dan waktu.

Youtube adalah sejenis sistem manajemen konten yang dapat mengelola masukan video dan mempersilahkan para penggunanya untuk memiliki serta mengelola halaman video milik mereka sendiri. Video blog merupakan kategori berbagi yang populer di situs youtube. Video blog atau bisa disingkat vlog merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media utama. Video blog (vlog) menawarkan pengalaman situs yang lebih kaya dibandingkan dengan blogging dalam bentuk teks, karena ia mengkombinasikan video, suara, gambar, dan teks, meningkatkan kandungan informasi, serta emosi, yang dibagi dengan para pengguna internet.

Vlog kini menjadi aktifitas yang banyak dilakukan oleh berbagai kalangan serta dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang politik. Aktifitas di dunia maya tersebut menjadi suatu alasan tersendiri bagi kalangan politisi dalam menggunakan vlog sebagai media kampanye. Hal ini dikarenakan vlog

dapat membuat para penggunanya menjadi lebih bisa mengeksplorasi berbagai cara baru dalam berkampanye dengan menggunakan video, sehingga menghasilkan ekspresi yang lebih alami saat berkampanye.

Kegiatan politik sekarang ini tidak hanya milik elit politik saja, setiap warga negara berhak melakukan kegiatan politik, salah satunya adalah melakukan dukungan terhadap kandidat yang maju pada pemilihan umum. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa pemberian suara saat pemilihan, namun muncul cara kreatif yang bisa dilakukan. Tidak hanya media seperti televisi dan surat kabar saja yang digunakan untuk melakukan sebuah kampanye politik, namun dengan perkembangan teknologi maka dapat menggunakan Vlog sebagai media kampanye. Sehingga dapat diketahui bahwa hubungan antara media dan politisi dapat dikatakan tidak bisa dipisahkan. Wartawan membutuhkan politisi sebagai sumber informasi dan politisi membutuhkan media untuk pengambilan keputusan yang diambil oleh pelaku politik dapat melibatkan masyarakat dalam pengaksesan informasi.

Vlog menjadi pilihan bagi tokoh politik maupun pemerintah sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi. Penggunaan Vlog sebagai alat kampanye karena dianggap dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam sosialisasi politik. Selain itu, bidang politik merupakan bidang yang butuh publisitas, sehingga untuk saat ini Vlog menjadi media yang banyak digunakan oleh tokoh ataupun partai politik untuk membangun citra dan sebagai media promosi. Namun jika gagal dalam memanfaatkannya, maka dapat berisiko merusak citra pelaku politik. Oleh karena itu, para pelaku politik harus bisa

menggunakan media tersebut sebaik dan sebijak mungkin. Sehingga, keberadaan dari media kampanye dapat memberikan dampak bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu daerah yang memanfaatkan vlog sebagai media kampanye yaitu DKI Jakarta.

DKI Jakarta termasuk didalam daerah yang melakukan Pemilihan Gubernur serentak di tahun 2017. Terdapat tiga calon Gubernur yang mencalonkan diri sebagai Gubernur Jakarta. Saat pesta rakyat dilaksanakan, hasil pemungutan suara yang tidak sampai 50% menyebabkan harus adanya Pemilihan Gubernur Putaran Kedua dan harus menggugurkan pasangan calon yang mendapatkan hasil suara terendah. Persaingan para calon semakin sengit, jurus andalan seperti blusukan tetap menjadi pilihan utama para calon untuk berbaur langsung dengan masyarakat. Selain terjun langsung ke masyarakat, kemajuan teknologi komunikasi juga dilakukan sebagai media kampanye.

Pada pemilihan Gubernur DKI Jakarta putaran kedua yakni pasangan nomer urut 2 Basuki Tjahaja Purnama dengan Djarot Syaiful Hidayat (Ahok-Djarot) dan pasangan nomer urut 3 Anies Baswedan dengan Sandiaga Salahuddin Uno (Anies-Sandi). Hasil perolehan suara pada pemilihan Gubernur putaran pertama , Ahok-Djarot memperoleh suara sebanyak 42,96% sedangkan pasangan Anies-Sandi memperoleh suara sebanyak 39,97%. Hal ini menunjukkan pada putaran pertama pasangan Ahok-Djarot lebih unggul dibandingkan dengan pasangan Anies-Sandi. Hasil akhir perolehan suara dari pemilihan Gubernur putaran pertama tidak lepas dari kontribusi para tim sukses masing-masing pasangan calon pada saat melakukan kampanye. Penelitian video blog dalam

konsep tekstual ini yang paling mendasari, karena untuk penelitian media kampanye dalam bentuk teks seperti koran, majalah sudah banyak dilakukan. Tetapi untuk video secara tekstual masih jarang kecuali video dianalisa secara semiotik. Dimana penelitian ini akan mengamati peran video blog (vlog) serta bahasa verbal dan nonverbal yang disampaikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan vlog sebagai media kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran video blog (vlog) kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui peran video blog (vlog) kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti yang berkaitan dengan media sosial terutama dalam mengetahui peran video blog (vlog) kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya mengenal dan mempelajari peran video blog (vlog) kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta